

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan (Hanafi, 2017). Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan ADDIE, yaitu proses instruksional yang terdiri dari lima fase, yaitu Analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi yang dinamis (Cahyadi, 2019).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

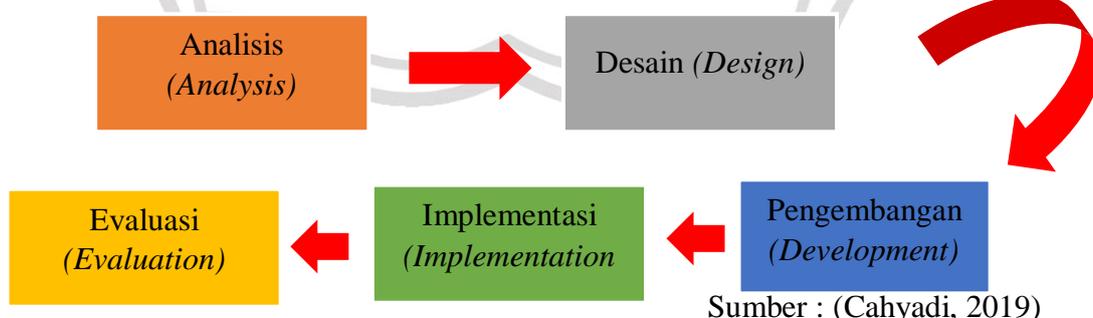
Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Gresik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SD Muhammadiyah 3 Gresik yang mengalami kesulitan belajar disleksia yang terdiri dari 3 peserta didik.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan model penelitian ADDIE yang memiliki lima tahap yaitu, analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) yang dinamis.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

## 1. Analisis (Analysis)

Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dianalisis yaitu,

### a. Analisis permasalahan yang ada

Analisis permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan cara wawancara maupun observasi. Wawancara dapat dilakukan langsung dengan pendidik. Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk menambah informasi dapat menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Dengan mengetahui permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan pula solusi dari permasalahan tersebut sehingga dapat mengetahui kebutuhan dari peserta didik.

### b. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca, jenis kelamin, latar belakang, kebiasaan dan lain sebagainya. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui media pembelajaran yang cocok digunakan sehingga media tersebut dapat digunakan dengan tepat.

### c. Analisis kegiatan sekolah

Analisis kegiatan sekolah ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya permasalahan yang ada sehingga kegiatan sekolah yang lain tidak terganggu dan dapat diikuti oleh peserta didik yang mengalami kesulitan belajar disleksia .

## 2. Desain (*design*)

Tahap ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang akan dibuat. Rancangan media pembelajaran ini dirancang sesuai dengan hasil analisis. Media pembelajaran ini dibuat sangat menarik dari segi desain maupun materi agar peserta didik dapat menggunakan dengan senang. Media pembelajaran ini dibuat berupa buku yang memiliki suara dan dengan desain sesuai dengan tema.

Pada tahap desain ini dimulailah membuat produk sesuai dengan struktur yang dirancang. Tahap desain yang pertama adalah membuat tampilan awal yang telah dirancang. Tahap kedua membuat isi media yang strukturnya sesuai dengan tahap perencanaan yaitu, judul, materi, kumpulan huruf abjad. Selain membuat produk juga dilakukan pembuatan lembar validasi yang akan diberikan ke validator.

### 3. Pengembangan (*development*)

Setelah media pembelajaran dibuat, selanjutnya melakukan validasi. Validasi dilakukan untuk menguji kelayakan produk yang telah dibuat. Validasi dilakukan sesuai dengan lembar validasi yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Hasil penilaian validasi digunakan sebagai bahan perbaikan kesempurnaan buku. Penilaian dari ahli media dilakukan sampai media pembelajaran dinyatakan layak dan mendapat nilai kevalidan.

### 4. Implementasi (*implementation*)

Tahap implementasi ini merupakan tahap uji coba media pembelajaran setelah dinilai kevalidan oleh ahli media. Uji coba pengembangan media buku audio dilakukan secara terbatas pada anak yang mengalami kesulitan belajar disleksia di SD Muhammadiyah 3 Gresik dengan jumlah peserta didik sebanyak tiga.

### 5. Evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah melakukan uji coba kepada peserta didik. Setelah dilakukan uji coba selanjutnya melakukan kesempurnaan media buku audio berdasarkan masukan dan saran dari pendidik disekolah. evaluasi ini dilakukan juga untuk mengetahui seberapa efektifnya media buku audio ini digunakan untuk anak yang mengalami kesulitan belajar disleksia.

Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik terhadap pengembangan media. Selanjutnya revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh tujuan pengembangan media pembelajaran.

## **E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data terhadap penggunaan media yaitu :

#### **a. Validasi media pembelajaran**

Validasi media ini merupakan teknik awal untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan dari suatu pengembangan media pembelajaran yang berupa buku audio. Pada teknik ini media pembelajaran diberikan kepada validator beserta lembar validasinya dan memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan media buku audio.

#### **b. Angket**

Angket diberikan kepada peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan media buku audio. Pada saat pengisian angket peneliti membantu dan mendampingi peserta didik untuk mengisi angket dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Kolom tersebut terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan media yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Terdapat dua instrumen yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu :

#### **a. Lembar validasi media pembelajaran**

Lembar validasi digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Lembar validasi diberikan kepada validator ahli media, ahli media dan komunikasi, ahli materi dan ahli desain pembelajaran

yang berkompeten dibidangnya. Lembar validasi media dan komunikasi diberikan kepada ahli media dan komunikasi yang menilai dari segi kualitas audio, lembar validasi media diberikan kepada ahli media yang menilai dari segi tampilan dalam buku cerita audio, validator ahli materi menilaian kelengkapan materi pada buku cerita audio dan lembar validasi desain pembelajaran diberikan ke ahli desain pembelajaran untuk menilai buku dari segi model pembelajaran.

b. Lembar angket

Lembar angket ini dibuat untuk melihat respon peserta didik dan tanggapan dari pendidik. Lembar angket ini berisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti untuk ditanggapi oleh peserta didik maupun oleh pendidik. Lembar angket untuk peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah proses pembelajaran.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Kevalidan Media Pembelajaran

Kevalidan media buku cerita audio dinilai oleh validator sesuai dengan materi dan media/tampilan. Menurut Akbar (2013), langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yaitu :

- a. Peneliti menyiapkan data-data yang didapat terlebih dahulu untuk dianalisis
- b. Setelah validator memberikan skor, peneliti menghitung skor setiap kriteria
- c. Pedoman yang digunakan peneliti untuk menghitung skor maksimum :

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber : Akbar (2013)

- d. Hasil validasi telah diketahui persentasenya kemudian dicocokkan dengan kriteria validasi berikut :

**Tabel 3. 1** Tabel Presentase Hasil Validasi

No.	Skor	Kriteria Validitas
1.	85,01 – 100,00%	Sangat valid
2.	70,01 – 85,00%	Cukup valid
3.	50,01 – 70,00%	Kurang valid
4.	01,00 – 50,00%	Tidak valid

Sumber : Akbar (2013)

## 2. Keefektifan Media Pembelajaran

Keefektifan media buku cerita audio peneliti menilai dari respon peserta didik dengan cara memberikan angket kepada peserta didik setelah proses penggunaan media buku cerita audio.

STS : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

TS : Tidak Setuju : Skor 2

KS : Kurang Setuju : Skor 3

S : Setuju : Skor 4

SS : Sangat Setuju : Skor 5

$$\text{Persentase Peserta Didik} = \frac{(5 \times SS) + (4 \times S) + (3 \times KS) + (2 \times TS) + (STS)}{(5 \times \Sigma) \times \text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2014)

**Tabel 3. 2** Persentase Respon Peserta Didik

Persentase	Kriteria
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup Baik
21% – 40%	Kurang Baik
0% – 20%	Sangat Kurang Baik

Sumber : Arikunto (2014)